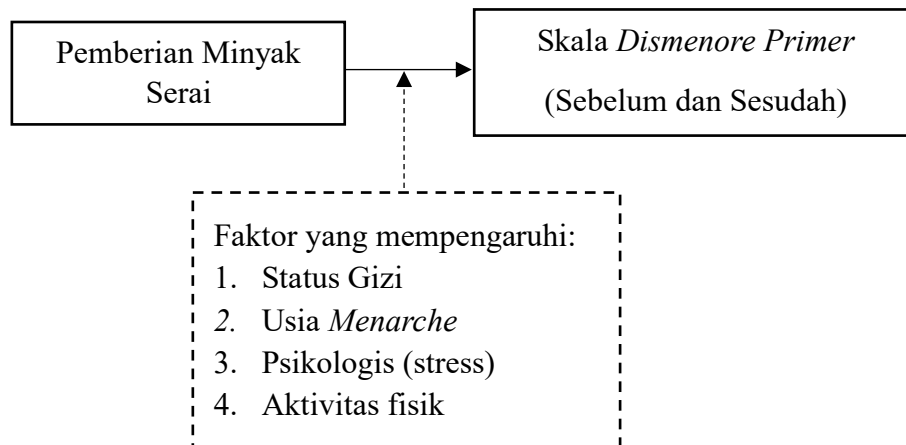


BAB III

KERANGKA KONSEP

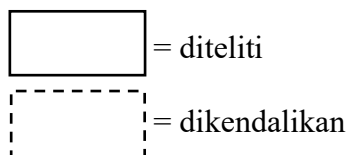
A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah inti dari teori yang telah dirumuskan dan menjadi dasar dalam penyusunan hipotesis. Kerangka ini berkaitan dengan dua atau lebih variabel dalam suatu penelitian. Jika penelitian hanya membahas satu variabel atau lebih secara terpisah, peneliti tidak hanya memberikan penjelasan teoritis untuk setiap variabel secara individual, tetapi juga menyampaikan argumen mengenai variasi ukuran atau nilai variabel yang diteliti (Sudaryono, 2019).



Gambar 2 Bagan Kerangka Konsep Penelitian

Keterangan :



B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel

Variabel penelitian adalah karakteristik, sifat, kualitas, atau atribut yang dapat diukur dari individu, objek, atau situasi yang menjadi fokus penelitian (Suiraoaka dkk., 2019). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

- a. *Independent variable* atau variabel bebas merupakan variabel yang diubah atau dimanipulasi oleh peneliti untuk mengamati pengaruhnya terhadap variabel dependen. Variabel ini dianggap sebagai faktor yang menyebabkan terjadinya perubahan (Wajdi dkk., 2024). Pada penelitian ini, variabel yang berperan sebagai variabel bebas adalah pemberian minyak serai.
- b. *Dependent variable* atau variabel terikat adalah variabel yang diukur untuk mengamati pengaruh dari perubahan pada variabel independen. Variabel ini merupakan hasil atau respons yang diharapkan mengalami perubahan akibat manipulasi variabel independen (Wajdi dkk., 2024). Pada penelitian ini, variabel yang berperan sebagai variabel terikat adalah skala *dismenore* primer sebelum dan sesudah intervensi.

2. Definisi operasional variabel

Definisi operasional variabel adalah penjelasan mengenai batasan variabel serta metode pengukurannya yang digunakan dalam penelitian, guna menentukan instrumen atau alat yang akan dipakai untuk mengumpulkan data (Suiraoaka dkk., 2019).

Tabel 1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Data
Variabel bebas: Pemberian minyak serai	Intervensi dilakukan saat menstruasi hari pertama pada 5 menit pertama saat nyeri mulai terasa. Minyak serai disemprotkan sebanyak 7 semprot ke telapak tangan, kemudian oleskan pada area perut bawah selama 15 detik tanpa dipijat.	SOP pemberian minyak serai	-
Variabel terikat: Dismenore Primer	Skala nyeri mencerminkan tingkat keparahan rasa sakit yang dialami seseorang, dengan pengukuran yang bersifat subjektif dan bervariasi antar individu. <i>Dismenore</i> diukur pada hari pertama menstruasi saat terasa nyeri (<i>pretest</i>) dan diukur kembali 30 menit (<i>posttest</i>) setelah diberikan intervensi berupa pemberian minyak serai kepada remaja putri. Skor <i>dismenore</i> yang dirasakan oleh responden berkisar antara 0 hingga 10.	Lembar observasi <i>Numeric Rating Scale (NRS)</i>	Ordinal

C. Hipotesis

Hipotesis penelitian adalah dugaan awal atau prediksi mengenai hubungan antara variabel yang akan diteliti. Hipotesis ini merupakan asumsi sementara yang dianggap sebagai jawaban atas rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya (Wajdi dkk., 2024). Hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini, yaitu:

Ada Perbedaan Skala *Dismenore* Primer Sebelum dan Sesudah Pemberian Minyak Serai pada Remaja Putri di SMA Negeri 5 Denpasar Tahun 2025